



LAPORAN PENELITIAN

PARTISIPASI IBU RUMAH TANGGA DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DOMESTIK DI KECAMATAN SEMARANG TENGAH KODIA SEMARANG, GUNA PENCIPTAAN LINGKUNGAN YANG SEHAT

OLEH :

Drh. SRI MAWATI, MSi, dkk

Dibiayai Oleh Dana DIK Rutin Universitas Diponegoro,
Sesuai Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
tanggal 25 Agustus 1998 Nomor : 390/PT09.H2/N/1998.

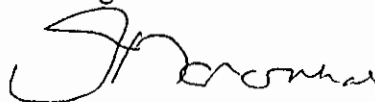
PUSAT PENELITIAN LINGKUNGAN HIDUP
LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS DIPONEGORO
PEBRUARI, 1999

**LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENELITIAN DOSEN MUDA**

1. a. Judul Penelitian : Partisipasi Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Sampah Domestik di Kecamatan Semarang tengah, Kodia Semarang Guna Penciptaan Lingkungan Yang Sehat
- b. Bidang Ilmu : Kesehatan Lingkungan
- c. Kategori Penelitian : Pengembangan Ilmu
2. Ketua Peneliti :
- a. Nama : Drh. Sri Mawati, MSi
- b. Jenis Kelami : Perempuan
- c. Gol/Pangkat/NIP : IIBB/ Penata Muda Tk. I/ 131 757 054
- d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- e. Unit : Pusat Penelitian Lingkungan Hidup
3. Anggota Peneliti : 4 (empat) orang
- : Ir. Titik Ekowati, MSc; Dra. Turrini Yudiart, MSc; Aminah, SH, MSi;
4. Lokasi Penelitian : Kodia Semarang
5. Biaya Penelitian : Rp. 3.000.000,- (Tiga juta rupiah)
6. Sumber Dana : DIK Rutin 1998/1999 Universitas Diponegoro

Semarang, Pebruari 1999

Mengetahui :
Kepala Pusat Penelitian Lingkungan Hidup
Lembaga Penelitian UNDIP



Dr. Sudharto P. Hadi, MES
NIP. 130 810 134


Ketua Peneliti,

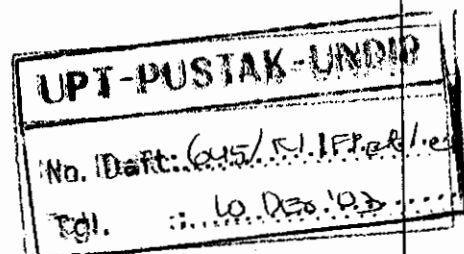


Drh. Sri Mawati, MSi
NIP. 131 757 054

Mengetahui :
Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Diponegoro




Prof. Dr. dr. Satoto
NIP. 130 386 071



PARTISIPASI IBU RUMAH TANGGA DALAM PENGELOLAAN SAMPAH
DOMESTIK DI KECAMATAN SEMARANG TENGAH KODIA SEMARANG,
GUNA PENCIPTAAN LINGKUNGAN YANG SEHAT

Oleh : Sri Mawati

ABSTRAK

Usaha Peningkatan peran serta masyarakat merupakan sasaran utama dalam pelaksanaan program pengelolaan sampah, namun variasi peranserta antar kelompok dan antar lokasi sering disamaratakan, sehingga berakibat keberhasilan program belum sepenuhnya tercapai. Penelitian ini ingin mengungkap upaya penciptaan lingkungan yang sehat, melalui peran serta ibu rumah tangga dalam penanggulangan sampah di Kecamatan Semarang Tengah Kodia Semarang . Tujuan penelitian untuk mengkaji (1) peranan pemerintah melalui program K-3 dalam penanggulangan sampah, (2) peranan ibu rumah dalam penanggulangan sampah untuk menciptakan lingkungan yang sehat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan status sosial ekonomi antara dua kelurahan yang berbeda keberhasilannya dalam penciptaan lingkungan yang sehat, ditinjau dari rerata skor di kelurahan Pekunden lebih tinggi (23,7) daripada kelurahan Kranggan (31,38), besarnya nilai t hitung = 3,2. Derajat kepercayaannya 95 %.

Peran serta pemerintah dalam pengaturan masalah sampah ternyata berbeda antara dua kelurahan. Peran pemerintah terhadap pengetahuan responden tentang lingkungan yang sehat pada dua daerah yang berbeda keberhasilannya dalam penciptaan lingkungan yang sehat tidak sama. Besarnya rerata skor di Kelurahan Pekunden lebih tinggi (6,6) daripada di Kelurahan di Kelurahan Kranggan (5,64), besarnya t hitung=1,57 dengan derajat kepercayaan 95%. Hal ini disebabkan disatu pihak pengaruh peran pemerintah yang tinggi telah lama dilaksanakan, sehingga diikuti peranserta ibu rumah tangga dan mampu menciptakan lingkungan yang sehat.

KATA PENGANTAR

Keberhasilan pengelolaan sampah sangat ditentukan oleh partisipasi ibu rumah tangga. Ibu rumah tangga merupakan anggota keluarga yang secara langsung berhubungan dengan masalah sampah baik di dalam maupun di luar rumah tangganya. Masalah sampah menjadi tanggung jawab ibu rumah tangga karena ibu rumah tangga sangat berkompeten terhadap kebersihan, kesehatan dan keindahan baik di dalam maupun di luar rumah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah rumah tangga.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada:

1. Ketua Lembaga Penelitian Undip
2. Kepala Kelurahan Desa Pekunden dan Desa Kranggan
3. Ibu penggerak PKK dan anggota PKK Kelurahan Pekunden dan Kranggan
4. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya penelitian ini

Tim peneliti berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat.

Semarang, Maret 1999

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan	2
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Sampah	3
2.2. Partisipasi	4
2.3. Pengelolaan sampah	5
2.4. Sampah dan Kesehatan Masyarakat	5
III. TUJUAN DAN KONTRIBUSI PENELITIAN	
3.1. Tujuan Penelitian	6
3.2. Kontribusi Penelitian	6
IV. METODE PENELITIAN	
4.1. Metode Penentuan Lokasi dan Sampel	7
4.2. Jenis data	7
4.3. Analisis Data	7
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	8
5.2. Karakteristik Sosial ekonomi Masyarakat	14
5.3. Peranan Pemerintah dalam Penanggulangan Sampah	21
5.4. Pengaruh Peranan Pemerintah terhadap lingkungan Sehat	25
5.5. Peranan Ibu RT dalam Program Kebersihan Lingkungan	27
5.6. Pengaruh Peranserta Ibu RT thd. Penciptaan Lingkungan yang sehat	33
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	35

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 5.1. Persebaran Jumlah dan Kepadatan Penduduk di Kecamatan Semarang Tengah	10
Tabel 5.2. Komposisi Penduduk Menurut Pendidikan di Kecamatan Semarang Tengah	11
Tabel 5.3. Prasarana dan Sarana Pendidikan di Kecamatan Semarang	13
Tabel 5.4. Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Demografis dan Kondisi Tempat Tinggal	15
Tabel 5.5. Komposisi Penduduk Menurut Pekerjaan dan Pendapatan	18
Tabel 5.6. Katagori Responden Menurut Status Sosial Ekonomi di Kelurahan Pekunden dan Kranggan	20
Tabel 5.7. Pengetahuan Responden terhadap Peranan Pemerintah dalam Penanggulangan Sampah	26
Tabel 5.8. Tingkat Peran Serta Responden dalam Kegiatan Pengelolaan Sampah dan Memperlakukan Sampah Rumah Tangga	29
Tabel 5.9. Proporsi Penduduk Menurut Peran Serta dan dalam Penciptaan Lingkungan yang Sehat	33

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manusia dalam memenuhi hidupnya membutuhkan berbagai hal yang bersumber dari lingkungan. Kebutuhan tersebut dapat berupa kebutuhan primer maupun sekunder yang kesemuanya tidak habis dipakai dan masih mempunyai barang sisa yang dinamakan sampah. Sampah yang berasal dari aktivitas rumah tangga sering dinamakan sampah domestik. Sampah Domestik terdiri dari sisa makanan, kulit telur, kulit buah, tulang, plastik, kertas, handuk, logam, tekstil, pecahan kaca dan lain-lainnya

Sampah domestik meningkat jumlahnya sejalan dengan pesatnya laju pembangunan dan pertumbuhan penduduk. Manusia sebagai makhluk sosial selalu meningkatkan kegiatannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, akibatnya permukiman bertambah jumlahnya, aktivitas manusia bertambah yang berakibat pada timbulnya sampah domestik. Menumpuknya sampah di setiap rumah tangga/ pada tempat-tempat pembuangan sampah akan berakibat tercemarnya kondisi lingkungan karena dapat menimbulkan bau, disamping itu timbunan sampah dapat tempat berkembang biaknya bibit penyakit, disamping itu timbunan sampah dapat mengakibatkan banjir. Oleh karena itu pengelolaan sampah mendesak diperlukan agar tercipta suatu kondisi lingkungan yang sehat.

Pengelolaan sampah dalam hubungannya dengan kelestarian lingkungan pada hakekatnya merupakan masalah yang memerlukan suatu pemecahan secara bijaksana agar diperoleh hasil yang optimal dan menguntungkan bagi semua pihak (anonimus, 1987). Pengelolaan sampah dianggap baik jika sampah tersebut tidak menjadi tempat berkembang biaknya penyakit serta tidak mencemari udara, air tanah serta tidak menimbulkan bau (azwar A, 1979)

Keberhasilan pengelolaan sampah sangat ditentukan oleh partisipasi ibu rumah tangga. Ibu rumah tangga merupakan anggota keluarga yang secara langsung

berhubungan dengan masalah sampah di dalam maupun di luar rumah tangganya. Masalah sampah menjadi tanggung jawab ibu rumah tangga karena ibu rumah tangga sangat berkompeten terhadap kebersihan, kesehatan, keindahan baik di dalam maupun di luar rumah.

Dari kenyataan di atas jelas bahwa partisipasinya ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah sangat diperlukan.

1.2. Permasalahan

Sampah rumah tangga yang lebih sering disebut sebagai sampah domestik sangat erat kaitannya dengan kebersihan, kesehatan, keindahan, dan keamanan. Semakin banyak jumlah penduduk akan mengakibatkan volume sampah akan terus bertambah dari waktu ke waktu. Bertambahnya volume sampah serta semakin beraneka ragam jenisnya secara terus menerus, akan berakibat semakin sulitnya mencari tempat pembuangan sampah (Anonimus, 1987). Agar suatu permukiman terhindar dari keadaan seperti tersebut di atas, maka perlu dilakukan suatu pengelolaan sampah sehingga akan tercapai suatu kondisi lingkungan yang bersih, sehat, indah dan aman.

Ibu rumah tangga merupakan unit masyarakat yang secara langsung menangani masalah sampah, maka sistem pengelolaan sampahnya sangat menentukan dalam terbentuknya suatu lingkungan yang bersih, sehat, indah dan aman.

Kecamatan Semarang tengah salah satu kecamatan di Kotamadia Semarang yang terletak di pusat kota, sehingga memiliki semua aktivitas kota, Sebagai kecamatan yang terletak di pusat kota, akan mempunyai penduduk yang padat dan juga mempunyai pusat-pusat perekonomian, hiburan dan perkantoran sehingga sampah yang dihasilkan banyak dan beranekaragam.

Dari kenyataan di atas dapat dipertanyakan bagaimana partisipasi ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah rumah tangga.